



**Bank
TCD
Syariah**
PT. BPRS Tengku Chiek Dipante



LAPORAN KEUANGAN **TAHUNAN**

2023

PT. BPRS TENGKU CHIEK DIPANTE

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
TENGKU CHIEK DIPANTE TAHUN 2023

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi Ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.03/2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat syariah No. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.03/2019 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka disusunlah Laporan Tahunan PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) Tahun 2023. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) selama Tahun 2023 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama



Lahir di Banda Aceh pada tanggal 26 Mei 1962, Bapak Mirza Irwansyah menyelesaikan studi S1-nya di Institut teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1986, beliau juga berhasil mendapatkan gelar master (MBA) di Northop University, Los Angeles, USA, dan Mater (MLA) Universitas Pennsylvania, Philadelphia, USA. Serta berhasil menempuh pendidikan S3 (Dr) di University of South Australia, Adelaide pada tahun 2003. Karir

akademiknya di kampus, dimulai dari Ketua Jurusan Arsitektur, Pembantu Dekan Bidang Akademik dan menjabat Dekan Fakultas Teknik USK periode 2013-2017, kemudian terpilih menjadi Rektor Institut Seni budaya Indonesia (ISBI) Aceh untuk periode 2018 – 2022. Beliau kemudian meneruskan usaha bisnis keluarga yaitu menjadi owner PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) dan terus mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil para pengurus untuk menciptakan BPRS yang sehat dan berkualitas sebagai Komisaris Utama. Ketegasan dan kerja keras menjadi karakter pengawasan beliau sehingga memberikan PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) keberanian untuk selalu memilih tindakan yang prudent dalam keadaan ekonomi tak menentu. Bapak Mirza Irwansyah juga

merupakan pemegang saham pengendali PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah).

- Komisaris



Lahir di Lancok pada tanggal 07 Januari 1965, Bapak Tabrawi memulai karir perbankan dari jenjang Implementor, Supervisor, Asisten Manager Operasional dan Operation Service Manager. Dengan latar belakang pendidikan yang mendukung yaitu lulusan D-III Fakultas Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala dan pengalaman bekerja dalam bidang perbankan yang cukup lama, beliau merupakan seorang pengawas yang piawai dalam membina perkembangan usaha BPRS.

Keahlian beliau dalam menjembatani peraturan yang berlaku dengan pengalaman real berhasil memberikan pengarahan yang menyeluruh tanpa benturan kepentingan dalam memonitoring SDM, penggalangan dana simpanan, dan pencairan pembiayaan.

DEWAN DIREKSI

- Direktur Utama



Lahir di Beureunuen, 29 Desember 1974, Bapak Fauzan merupakan lulusan (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI) dan lulusan Master (S2) Universitas Syiah Kuala dengan jurusan Ekonomi Manajemen dan telah lama menempuh karir di perbankan. Adapun pengalaman di beberapa lembaga keuangan yaitu di Citibank dari tahun 2001-2012, beliau mulai berkecimpung dalam membina finance dan BPR sejak tahun 2012. Bergabung dengan PT.

BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) sejak 2020, Bapak Fauzan menjabat sebagai Direktur Utama yang menangani bisnis Bank dan pengawasan Pembiayaan dengan tegas dan berkesinambungan.

- Direktur Operasional & Kepatuhan



Lahir di Gigieng, 06 Desember 1970, Ibu Rusda menjabat sebagai Direktur Operasional yang membawahi fungsi Kepatuhan di PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) sejak tahun 2021. Sebelumnya di tahun 2015 – 2020 juga menjabat sebagai Direktur di PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah). Beliau menempuh D-III jurusan Ekonomi di Universitas Syiah Kuala dan S-1 Manajemen di Universitas Jabal Ghafur. Memulai karir dari tahun 1996 sebagai Staff Bagian Umum, Tabungan, Adm pembiayaan, Teller, Pembukuan, Kabag Operasional hingga menjadi Direktur sampai saat ini. Ibu Rusda bertugas dalam pengurusan operasional Bank layaknya pengambilan keputusan transaksi internal maupun eksternal Bank, penyusunan laporan eksternal Bank, dan penggalangan dana simpanan sekaligus penyaluran dana idle antar Bank.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua Dewan Pengawas Syariah



Lahir di Takengon, 12 Januari 1953. Lulusan Dayah (Pesantren) Ishlahiyah Lambuk Banda Aceh (1970-1976), Sarjana Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry (jurusan Qadha) Banda Aceh (1976), Dirasat ‘Ulya Fakultas Syari’ah Universitas Al-Azhar (Jurusan Ushul Fiqih), Kairo (1977-1980), Magister Ilmu Hukum Islam, IAIN Sunan Kalijaga (jurusan Syariah) Yogyakarta (1988), Doktor Ilmu Syariah IAIN Sunan Kalijaga (jurusan Syariah) Yogyakarta (1989). Memulai karir sebagai Hakim Honorer Pengadilan Agama Banda Aceh (1983-1984), Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Aceh Syariah Aceh (2004-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) Sigli (2017-Sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh (1996-sekarang), Ketua Dewan Pertimbangan Syariah Baitul Mal Aceh (2004-sekarang); Anggota DPS PT. Bank Aceh Syariah (2020-Sekarang). Banyak buku dan tulisan tentang pelaksanaan syariat islam.

- Anggota Dewan Pengawas Syariah



Lahir di Aceh pada tanggal 21 Oktober 1982, Dr. Amri Fatmi, Lc. MA menempuh studi S1-nya dari tahun 2000-2004, S2-nya dari tahun 2004-2010, dan S3-nya dari tahun 2014-2018 di Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Kairo. Memulai karir sebagai pendiri Majelis Taklim Azhar Asyarif Sigli, Pengasuh Zawiyah Studi Club Kairo (2014-2018), Pelatih Public Speaking KMA Kairo (2014-2018), Pendiri dan pengasuh Darul Qur'an di Sigli Pidie (2011-sekarang), Anggota Dewan Pakar ICMi Pidie, Aceh (2013-2018), Mengajar di UIN

Ar-Raniry Banda Aceh (2013-2014), Mengajar di STI Al-Hilal Sigli (2011-2014), Mengisi kajian keislaman di Geneva (2016), Switzerland (2018) serta mengisi kajian keislaman di seluruh Indonesia sampai sekarang, pada tahun 2022 sampai sekarang Dr. Amri Fatmi, Lc, MA menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada PT. BPRS Tengku Chiek Dipante.

PEJABAT EKSEKUTIF

- Kabag Pembiayaan



Lahir di Lancang Paru, tanggal 08 Desember 1997, Bapak Murdani memulai karir perbankan dari Account Officer (AO) pada tahun 2020, dengan latar pendidikan S-1 Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Banda Aceh, dikarenakan kepiawaiannya dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah serta memiliki knowledge yang baik. Pada tahun 2021 Bapak Murdani mendapat promosi dan diangkat sebagai Kepala Bagian Pembiayaan sampai sekarang. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda

apapun diantara Kepala Bagian Pembiayaan dengan para pengurus BPRS.

- Kabag. Operasional



Lahir di Pidie, pada tanggal 24 Agustus 1997, Ibu Ananda Puteri Wahyuni memiliki latar belakang Pendidikan S-1 Akuntansi di Universitas Syiah Kuala. Sebelumnya bekerja sebagai Staff Operasional menjabat sebagai Teller dan Accounting, karena kepiawaiannya dalam memberikan makna terhadap laporan keuangan dan tata kelola bank. Setelah menjalani acara sosialisasi maupun bimbingan dari Direktur Kepatuhan, Ibu Ananda Puteri Wahyuni diangkat sebagai Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan,

Manajemen Risiko dan Tatakelola. Kemudian saat ini telah menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional Sesuai Surat Keputusan Direksi PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) No. 429 /KEP-DIR /BPRS-TCD /V/2023 tanggal 15 Mei 2023. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Tatakelola BPRS ini dengan para pengurus BPRS.

.

- Kabag SDI dan Umum



Lahir di Peukansot, tanggal 03 Oktober 1997. Ibu Siska Handayani memiliki latar pendidikan S-1 Ekonomi pembangunan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2018. Ibu Siska Handayani mulai berkarir di PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) pada tahun 2020 menjabat sebagai Staff Umum dan SDI, kerana kepiawaiannya dalam berkomunikasi dengan pihak manapun pada tahun 2022 ibu Siska Handayani dipromosi sebagai Kepala

Bagian Umum dan SDI. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) No. 377/KEP-DIR/BPRS-TCD/IX/2022 tanggal 29 September 2022. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara Kepala bagian Umum dengan para pengurus BPRS.

- PE Audit Intern



Lahir di Gigieng, 10 November 1989, Ibu Zuhrina Ervina sudah mulai meniti karir sebagai Funding Officer (FO) setelah lulus perguruan tinggi S-1 jurusan Teknik Elektro pada Universitas Syiah Kuala. Setelah mendalami masalah pembukuan, pemindahan sistem manual ke komputerisasi, dan penyusunan laporan keuangan, beliau diangkat menjabat sebagai PE Audit Intern PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) sejak Juli 2021. Ibu Zuhrina Ervina bertugas mengawasi transaksi operasional bank dan

memberikan opini dan saran kepada Direktur Utama tentang kondisi keuangan dan kegiatan operasional usaha perusahaan. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Audit Interen dan para pengurus BPRS.

- PE Kepatuhan, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko



Lahir di Sentosa, pada tanggal 04 Desember 1997, Ibu Riva Raininza memiliki latar belakang Pendidikan S-1 Ilmu Hukum di Universitas Syiah Kuala. Sebelumnya bekerja sebagai Funding Officer (FO), selama beberapa bulan kemudian dilakukan rotasi oleh perusahaan untuk menjadi Admin Support. Pada bulan Maret 2023, dirotasi kembali untuk posisi Customer Service (CS). Setelah melihat background pendidikan dan kinerja serta pertimbangan dari Direksi, Ibu Riva Raininza diangkat sebagai PLT Kepatuhan pada bulan Juni 2023, dan kembali dipromosikan sebagai Pejabat Eksekutif (PE) Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Tatakelola. Sesuai Surat Keputusan

Direksi PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) No. 463 /KEP-DIR /BPRS-TCD /XII/2023 tanggal 27 Desember 2023. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS ini dengan para pengurus BPRS.

2. KEPEMILIKAN

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS BPRS		Pemegang Saham				Status Pemegang Saham	Ultimate Shareholder
Direksi							
1.	Fauzan SE., MM (Dirut)	1.	Mirza Irwansyah Ph.D	90,42	%	PSP	Mirza Irwansyah Ph.D

2.	Rusda (Direktur)	2.	Siti Maryam Ibrahim	3,46	%		
dst.		3.	Yulita Fairina Susanti	1,17	%		
		4.	Siti Fajar Suryani	1,15	%		
		5.	Rosalina Yulianti	1,10	%		
		6.	Naufal Irfansury	0,61	%		
		7.	Noviansyah Rachmady	0,60	%		
		8.	Avent Rosch	0,18	%		
		9.	Izziah Hasan	0,14	%		
		10	Lainnya	1,17	%		
Dewan Komisaris							
1.	Mirza Irwansyah Ph.D						
2.	Tabrawi						
dst.							
DPS							
1.	Al Yasa Abubakar						
2	Dr Amri Fatmi Lc MA						
dst.							

Susunan kepengurusan dan kepemilikan Bank tertera diatas telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan telah diaktekan berdasarkan akte keputusan rapat No. 39 Tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Devinsyah Nasution, S.H. selaku Notaris di Kabupaten Pidie, disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0006180 pada tanggal 07 Januari 2023.

3. PERKEMBANGAN USAHA

A. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPRS

I. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: Kep-061/KM.17/1994 Tanggal 25 Maret 1994 dengan Akte Notaris Husni Usman Nomor: 91 Tanggal 31 Maret 1993, dan kemudian perubahan dengan Akte Nomor: 112 Tanggal 10 Juli 1993. Dan Perubahan No 12 Tanggal 7 November 2008, Perubahan No 24 Tanggal 22 Oktober 2014, Perubahan dengan Akte No. 30 Tanggal 20 Agustus 2015, Perubahan No 65 Tanggal 28 Februari 2019, Serta Perubahan Akte Notaris Nomor 15 Tanggal 11 Februari 2021, serta perubahan terakhir akta No. 39 Tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Devinsyah Nasution, S.H. selaku Notaris di Kabupaten Pidie, disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0006180 pada tanggal 07 Januari 2023. Dan dengan kantor Pusat beralamat di Jl. Prof A Majid Ibrahim No. 15-16 Sigli Kabupaten Pidie, dengan senantiasa memperoleh bimbingan secara continue dari Otoritas Jasa Keuangan terutama mengenai ketentuan perbankan yang berlaku. Produk Jasa Keuangan PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) adalah Pembiayaan,

Deposito, dan Tabungan dengan pangsa pasar pegusaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan penduduk sekitar.

- II. Tanggal Mulai beroperasi PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) adalah Tahun 1994
- III. Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar : Perbankan
- IV. Nama dan Tempat kedudukan
 - Nama BPRS : PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah)
 - Badan Hukum : Perseroan Terbatas
 - Bidang Usaha : Perbankan
 - Tempat Kedudukan : Jl Prof. A Majid Ibrahim No. 15-16 Kota Sigli
 - Telepon : 0653 24987 / 0812 707 090

B. RASIO KEUANGAN

No	Jenis Rasio	Desember 2023	Desember 2022
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,40 %	20,54 %
2	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	85,29 %	100 %
3	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) Neto	3,55 %	4,35 %
4	<i>Return on Asset</i> (ROA)	0,67 %	1,29 %
5	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,35 %	85,62 %
6	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	183,37 %	203,66 %
7	<i>Cash Ratio</i>	25,99 %	58,98 %

KPMM

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tercatat sebesar 18,40%, penurunan performa dari tahun sebelumnya 20,54%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan ekspansi pembiayaan yang dcairkan oleh PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) selama tahun 2023.

NPF dan PPAP

Aktiva Produktif Bank terdiri dari pembiayaan yang diberikan 26.295.031 ribu dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 6.444.632 ribu, dari Aktiva Produktif tersebut tergolong Non Lancar sebesar Rp 932.295 ribu, sehingga *Non Performing Financing* (NPF) adalah 3.55 % terjadi penurunan sebesar 0.8% dari tahun sebelumnya 4.35%.

Penurunan ini dikarenakan strategi penanganan pembiayaan bermasalah dengan cara yang tepat dan analisa yang kuat mengenai profil dan sumber pendapatan nasabah, yang bertujuan untuk meminimalisir risiko kedepannya. Performa pembiayaan memiliki tingkat kesehatan sangat sehat mencapai target NPF <7% diakibatkan karena kinerja perusahaan yang mulai mengalami peningkatan dalam monitoring pengembalian maupun penagihan kewajiban nasabah.

ROA dan BOPO

Sedangkan Rentabilitas Bank tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 0,67% dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 90,35%. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian kompensasi kepada Direksi dan Karyawan. Untuk mengantisipasi peningkatan beban operasional, perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensinya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan fokus terhadap penghimpunan dana murah dan serta efisiensi dari biaya operasional bank.

CR dan FDR

Likuiditas Bank yang meliputi Cash Ratio tercatat 25,99% dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tercatat 183,37%. Kedua hal ini membuktikan likuiditas BPRS yang terus meningkat. Pemberian bagi hasil deposito tercatat dibawah atau maksimal penjaminan LPS sehingga penghimpunan Deposito bank banyak diminati dan mendorong CR yang tinggi. FDR yang tinggi menunjukkan kurangnya Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa Tabungan dan Deposito. Namun demikian, terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan dana juga didominasi oleh dana mahal atau dalam bentuk Deposito berjangka sehingga diikuti oleh peningkatan biaya bagi hasil yang diharapkan BPRS dapat melakukan penyeimbangan Tabungan dan Deposito sehingga dapat menekan biaya Dana dan menjaga kestabilan pendanaan itu sendiri.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Upaya Perbaikan Kinerja :

- I. Langkah Penyelesaian pembiayaan bermasalah
 - a. Memberikan teguran dan peringatan,
 - b. Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan,
 - c. Melakukan penyelamatan pembiayaan dengan upaya Restrukturisasi pembiayaan dengan penjadwalan ulang,
 - d. Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi bank.
- II. Upaya menghindari Kerugian
 - a. Menyeleksi secara ketat pemberian pembiayaan untuk menghindari resiko pembiayaan macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash flow,

permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvei langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPRS dan yang tidak memiliki hubungan keterkaitan,

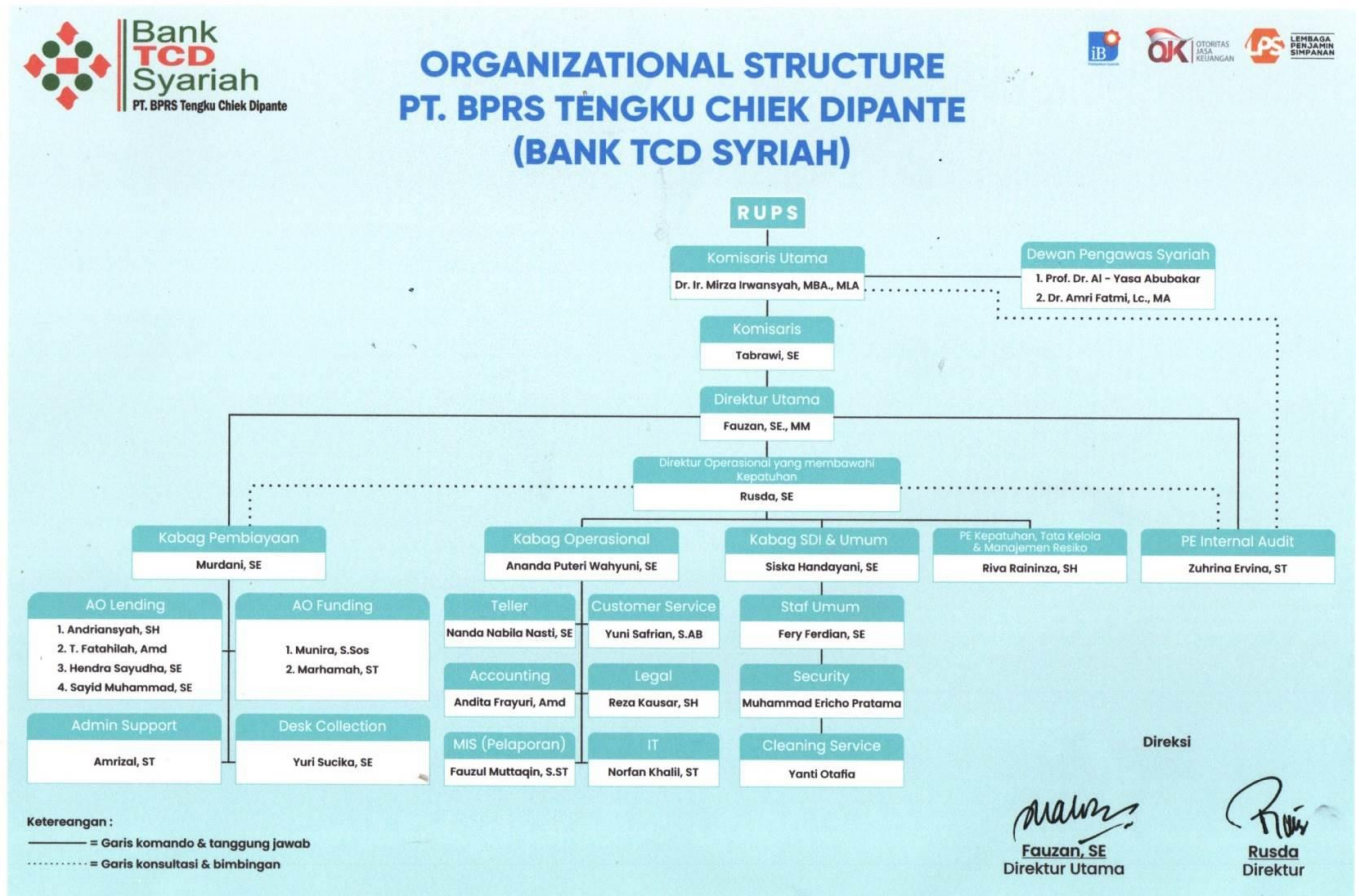
- b. Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum,
- c. Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

III. Memelihara Kelancaran Operasional

- a. Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib,
- b. Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control,
- c. Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan.

5. LAPORAN MANAJEMEN

1) STRUKTUR ORGANISASI



2) AKTIVITAS UTAMA

- a. Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, jenis produk pembiayaan pada PT. BPRS Tengku Chiek Dipante yaitu :
 - Pembiayaan Modal Usaha,
 - Pembiayaan Konsumtif
 - Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan
 - Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)
 - Layanan Pembiayaan Mikro (LPM)
 - Pembiayaan Karyawan Tanpa Angunan (PKTA),
 - Pembiayaan Ultra Mikro
 - Pembiayaan Umroh
 - Pembiayaan Musyarakah (sindikasi)
- b. Menghimpun dana dari masyarakat, jenis produk penghimpunan dana pada PT. BPRS Tengku Chiek Dipante yaitu :
 - Tabungan Mudharabah
 - Tabungan Wadiah
 - Tabungan Qurban
 - Deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan

3) TEKNOLOGI INFORMASI

Bank dalam menjalankan operasional sehari-hari, telah menggunakan system komputerisasi yang cukup memadai yang terintegrasi satu sama lain sehingga sangat membantu dalam kecepatan pelayanan terhadap nasabah, laporan – laporan kepada Direksi maupun komisaris, serta mendukung penyediaan layanan perbankan elektronik seperti mobile kolektor, virtual account, payment point dan lain sebagainya. Dan juga selalu mengupdate versi terbaru untuk menambah fitur-fitur layanan lainnya.

- Sistem Operasional : IBA (*Islamic Banking Application*)
- Sistem Keamanan : Symantec Antivirus
- Penyedia Jasa : PT. Mitrasoft Global Perdana

4) PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

a. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito masyarakat, termasuk deposito dan dimana bila diperlukan, pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau

keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah Pidie maupun diluar kota.

Upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut :

- i. Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bagi hasil,
- ii. Penyetoran upah dan gaji karyawan BPRS kepada rek. Tabungan tiap tiap pengurus dan karyawan untuk membiasakan kebiasaan menabung.
- iii. Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- iv. Nisbah atau bagi hasil lebih menguntungkan dibanding dengan Bank Umum.
- v. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bagi hasil deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya tidak melalaikan kehati-hatian dan tertib administrasi.
- vi. Menjalin silaturahmi yang baik dengan mitra bank untuk meningkatkan loyalitas nasabah kepada bank.
- vii. Aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan, ASBISINDO, PERBARINDO dan lembaga lainnya.
- viii. Melakukan pengkinian dan pengembangan produk tabungan.
- ix. Mengembangkan kerja sama yang telah terjalin cukup baik antara bank dengan masyarakat secara individual dan lembaga lainnya.

b. Penyaluran Dana.

Rencana pemberian pembiayaan diprioritaskan dalam bentuk pembiayaan Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk pembiayaan lainnya seperti pembiayaan konsumtif, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan investasi kepemilikan emas dan pembiayaan umroh tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran pembiayaan menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, karyawan, home industri dan jasa lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- i. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip kehati-hatian.

- ii. Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPRS.
- iii. Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry terutama yang berbasis online.
- iv. Mempercepat proses analisa, pencairan pembiayaan dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dan azas pemberian pembiayaan yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan agunan pembiayaan.
- v. Melakukan kegiatan promosi melalui brosur dan media lainnya serta menjadi sponsorship kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra bank.
- vi. Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

BPRS juga mengalokasikan dana idle nya kepada Antar Bank dalam bentuk Deposito dimana menempatkan dana kepada mitra BPRS terpercaya dengan margin sampai dengan maksimal penjaminan LPS dan Penempatan dana antar BPRS senantiasa memperhatikan BMPD Bank.

5) KANTOR

Jumlah : 1

Jenis : Kantor Pusat

Lokasi : Jln Prof. A Majid Ibrahim No. 15-16, Kota Sigli, Pidie, Aceh

6) MITRA USAHA

Untuk menjalankan bisnis PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yaitu :

- Asuransi Al Amin
- Asuransi Ramayana
- Asuransi Asyki
- Kantor Notaris Fachrurridha
- Kantor Notaris Sri Susilowati
- Kantor Notaris Lila
- Kantor Notaris Hj. Rina Nizardi, SH
- PT. Mitrasoft Global Perdana
- Akuntan Publik Drs. Henry & Sugeng Yogyakarta
- PT. Pos Indonesia Cab. Sigli
- Bank Syariah Indonesia Cab. Sigli

7) KEPEMILIKAN SAHAM BPRS OLEH PEGURUS

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
Mirza Irwansyah	Komisaris Utama	90,42 %
Tabrawi	Komisaris	0
Fauzan, SE	Direktur Utama	0
Rusda	Direktur	0

8) Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Nama	Hubungan Keluarga Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris						
Mirza Irwansyah		✓		✓		✓
Tabrawi		✓		✓		✓
Direksi						
Fauzan, SE		✓		✓		✓
Rusda		✓		✓		✓
Dewan Pengawas Syariah						
Alyasa Abubakar		✓		✓		✓
Dr. Amri Fatmi, Lc, MA		✓		✓		✓

9) SUMBER DAYA MANUSIA

Uraian berdasarkan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1. Jumlah Tenaga Kerja	11	11	22
2. Pendidikan :			
• Sarjana S-1	9	9	18
• Diploma D3	1	1	2
• SLTA/ sederajat	1	1	2
3. Status :			
• Karyawan Tetap	10	8	18
• Karyawan Tidak Tetap	1	3	4

Strategi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia adalah :

- Rekrutment karyawan baru dengan standar pendidikan minimal D3 untuk seluruh posisi jabatan selain petugas kebersihan, dan keamanan yang berstandar minimal SMA
- Melaksanakan penilaian kepada seluruh staf karyawan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan potensi karyawan dan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
- Mengikutsertakan karyawan pada berbagai pelatihan, seminar dan workshop yang dilaksanakan oleh OJK, Asbisindo, Perbarindo dan lembaga pelatihan lainnya.



- Melaksanakan pelatihan dan pendidikan karyawan yang dilakukan oleh intern bank.



- Melaksanakan kajian/pengajian setiap hari jumat pagi dengan narasumber para Ustad-ustad disekitar bank



- Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas pembiayaan seperti pembiayaan kendaraan bermotor, kepemilikan/ renovasi rumah dan fasilitas untuk kebutuhan lainnya.
- Memberikan jaminan perlindungan melalui asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan

10) KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI PENGURUS

No	Nama	Jabatan	Uang makan	Gaji (ribuan)
1	Ir. Mirza Irwansyah	Kom. Utama	0	6.250
2	Tabrawi	Komisaris	0	4.100
3	Fauzan, SE	Dir. Utama	62.500 /hari	19.700
4	Rusda	Direktur	47.500 /hari	12.018
5	Alyasa Abubakar	DPS	0	2.550
6	Dr. Amri Fatmi, Lc, MA	DPS	0	2.100

Fasilitas lain yang diberikan berdasarkan klaim adalah tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, dan iuran bulanan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, perpajakan PPh pasal 21, serta fasilitas kendaraan Dinas.

11) PERUBAHAN PENTING

Pemenuhan struktur organisasi pengurus Pengangkatan Saudari Ananda Puteri Wahyuni sebagai Kepala Bagian Operasional pada bulan Mei 2023 dan

Pengangkatan Saudari Riva Raininza Sebagai PE Kepatuhan, Tata Kelola dan Manajemen Risiko pada bulan Desember 2023.

12) PERISTIWA PENTING



Silaturahmi antara PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pidie.



Sosialisasi Inklusi Keuangan dari PT BPRS Tengku Chiek Dipante kepada Siswa/I SMK Negeri 1 Sigli



Kick Off 2023 PT BPRS Tengku Chiek Dipante dengan Tema “Integrity, Performance, Achievement”



Penandatanganan akad pembiayaan sindikasi untuk PT Lunnizom Indo Properti di Medan



Penandatanganan akad pembiayaan sindikasi untuk PT Global Land di Bandung, Jawa Barat



Penandatanganan akad pembiayaan sindikasi untuk PT Duta Yanuar Manunggal di Bandung, Jawa Barat

13) PENGHARGAAN



PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) memperoleh penghargaan dari Infobank Sharia Finance Award 2023 dengan predikat sangat baik atas kinerja keuangan pada tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 27 September 2023.

Perolehan penghargaan tersebut mempunyai arti yang sangat positif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya deposan, dan sebagai motivasi bagi karyawan/ti untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi ditahun-tahun

berikutnya. Pada tahun 2024 PT BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) optimis dapat mempertahankan prestasi tersebut.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**1) Laporan Posisi Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante
Tanggal 31 Desember 2023

No.	ASET	Posisi 31 Des 2023	Posisi 31 Des 2022
1.	Kas dalam Rupiah	190.325	408.729
2.	Kas dalam Valuta Asing	-	-
3.	Penempatan pada Bank Indonesia	-	-
4.	Penempatan pada Bank Lain	6.444.632	7.540.546
5.	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	19.988.066	21.311.886
b.	Piutang <i>Istishna</i>	-	-
c.	Piutang Multijasa	14.298	-
d.	Piutang <i>Qardh</i>	-	-
e.	Piutang Sewa	-	-
6.	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	<i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Musarakah	6.292.667	1.083.333
c.	Lainnya	-	-
7.	Pembiayaan Sewa	-	-
8.	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif -/-		
		160.630	263.930
a.	Umum	102.589	84.913
b.	Khusus	58.041	179.017
9.	<i>Salam</i>	-	-
10.	Aset <i>Istishna</i> dalam Penyelesaian	-	-
	Termin <i>Istishna</i> -/-	-	-
11.	Persediaan	-	-
12.	Agunan Yang Diambil Alih	-	0
13.	Aset Tetap & Inventaris	1.096.182	1.017.680
	Akumulasi Penyusutan & Cadangan Penurunan Nilai -/-	464.753	320.584
14.	Aset Tidak Berwujud	-	-
	Akumulasi Amortisasi & Cadangan Penurunan Nilai -/-	-	-
15.	Aset Lainnya	831.887	681.783
TOTAL ASET		34.232.674	31.459.442

No.	ASET	Posisi 31 Des 2023	Posisi 31 Des 2022
1.	Liabilitas Segera	102.541	105.114
2.	Tabungan Wadi'ah	155.787	126.597
3.	Dana Investasi Nonprofit <i>Sharing</i>		
a.	Tabungan	4.563.218	4.303.707
b.	Deposito	9.621.000	6.566.000
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	14.893.705	16.164.492
6.	Pembiayaan Diterima	-	-
7.	Liabilitas Lainnya	508.917	14.717
8.	Dana Investasi profit <i>Sharing</i>	-	-
9.	Modal Disetor	5.629.000	5.629.000
10.	Tambahan Modal Disetor	-	-
11.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
12.	Saldo Laba		
a.	Cadangan Umum	248.923	248.923
b.	Cadangan Tujuan	-	-
c.	Belum ditentukan tujuannya	-1.490.419	-1.699.106
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		34.232.674	31.459.442

2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante Tanggal 31 Desember 2023

No.	ASET	Posisi 31 Des 2022	Posisi 31 Des 2021
I.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	4.571.973	3.878.804
	1. Dari Bank Indonesia	-	-
	2. Dari Penempatan pada Bank Syari'ah Lain	333.941	227.108
	3. Pembiayaan yang Diberikan		
	a. Pendapatan Piutang		
	i. Piutang Murabahah	3.666.878	3.370.266
	ii. Piutang <i>Istishna</i>	-	-
	iii. Piutang Multijasa	3.650	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	-	0
	ii. Musyarakah	567.504	35.333
	c. Pendapatan Sewa	-	-
	d. Pendapatan Lainnya	-	246.097
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa	-	-
II.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	1.719.812	1.399.543
	1. Nonprofit <i>Sharing</i>	1.719.812	1.399.543
	2. Profit <i>Sharing</i>	-	-
III.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil (I-II)	2.852.161	2.479.262
IV.	Pendapatan Operasional Lainnya	496.257	483.533
V.	Beban Operasional	3.025.304	2.540.107
	1. Beban Bonus Titipan <i>wadi'ah</i>	-	-
	2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	169.423	125.092
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	48.036	42.602
	4. Beban Pemasaran	50.189	109.679
	5. Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
	6. Beban Administrasi dan Umum	2.757.656	2.262.733
VI.	Pendapatan dan Beban Non Operasional	-114.426	-103.058
	1. Pendapatan Non Operasional	5.000	200
	2. Beban Non Operasional	119.426	103.258
	a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
	b. Lainnya	119.426	103.258
VII.	Laba Rugi Tahun Berjalan	208.688	319.630
VIII.	Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
IX.	Pajak Tangguhan	-	-
X.	Zakat	-	-
XI.	Laba Rugi Bersih	208.688	319.630

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante
Tanggal 31 Desember 2023

Keterangan	Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2021	5.629.000	-	248.923	(2.052.462)	3.825.460
Koreksi kelebihan beban Sewa Gedung				(2.916)	(2.916)
Koreksi Aset Tetap dan Inventaris				36.643	36.643
Laba Tahun 2022				319.629	319.629
Saldo Per 31 Desember 2022	5.629.000	-	248.923	(1.699.106)	4.178.816
Koreksi kelebihan beban sewa gedung				-	-
Koreksi Aset Tetap dan Inventaris				-	-
Laba Tahun 2023				208.687	208.687
Saldo Per 31 Desember 2023	5.629.000	-	248.923	(1.490.418)	4.387.504

4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante Tanggal 31 Desember 2023

	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
LABA (RUGI) NETO	208.687.603	319.629.577
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Neto Menjadi Kas Bersih Diperoleh Dari Kegiatan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	144.169.040	134.762.313
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
- Penempatan Pada Bank Lain	-	-
- Pembiayaan	(103.300.538)	14.740.424
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	249.556.105	469.132.313
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
- Pembiayaan Yang Diberikan	1.095.913.349	(4.605.662.863)
- Pembiayaan Murabahah	2.092.276.206	(10.003.397.298)
Piutang Multijasa	(17.070.000)	
- Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan	(768.455.932)	3.902.634.730
- Pembiayaan Musyarakah	(5.209.333.340)	(1.083.333.334)
Pendapatan Ditangguhkan Multijasa	2.772.123	
- Aset lain-lain	(150.103.612)	(471.094.277)
- Kewajiban Segera	24.343.825	(7.865.396)
- Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	(26.916.143)	50.122.872
- Simpanan		
- Tabungan	288.702.169	1.399.261.678
- Deposito Berjangka	3.055.000.000	2.765.000.000
- Simpanan Dari Bank Lain	(1.270.786.236)	7.621.438.051
Kewajiban Imbalan Kerja	1.500.000	-
- Kewajiban Lain-lain	492.699.983	(16.826.597)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	(389.457.608)	(449.722.433)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(78.502.000)	(8.366.901)
Arus Kas Neto Aktivitas Investasi	(78.502.000)	(8.366.901)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi kelebihan beban Sewa Gedung	-	(2.916.668)
Koreksi Aset Tetap dan Inventaris	-	36.643.140
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	33.726.472
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(218.403.500)	44.769.451
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	408.728.800	363.959.350
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	190.325.300	408.728.800

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

ASET

Kas

Saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

3.1 Kas

Saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas		
- Kas Besar	190.325.300	408.728.
Saldo Kas	190.325.300	408.728.

Penempatan Pada Bank Lain

Saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Penempatan Pada Bank Lain

Saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penempatan Pada Bank Lain		
a. Giro		
- PT Bank HSI WAD - 1049302262	163.384.662	198.772.460
- PT Bank Danamon Syariah - 003643761798	50.060.039	49.518.620
- PT Bank HSI Wadiah Institusi - 7210527766	40.823.746	99.415.295
- PT Bank Aceh Syariah - 122100063	289.298.496	-
- PT Bank Syariah Permata - 096678003445	1.000.000	-
Sub Saldo Tabungan	544.566.943	347.706.375
b. PT BPRS Gebu Prima - 011230012		
- PT Bank PD BPD Syariah Cab. Sigli - 64002340000010	465.097.553	945.262.476
- PT Bank PD HSI Cab. Sigli - 7073561878	568.353.366	1.955.002.638
- PT Bank Syariah Permata - 09875034488	542.346.730	1.434.155.876
- PT Bank Perkreditan Syariah Adeco - 1600100027	21.897.577	24.851.134
- PT Bank Perkreditan Syariah Baiturrahman - 012100006	39.444.344	68.599.538
- PT Bank Perkreditan Syariah Taman Indah Darussalam - 1120100004	10.700.582	14.967.576
- PT BPRS Gebu Prima - 011230012	52.225.169	-
Sub Saldo Giro	1.700.065.321	4.442.839.238
c. Deposito		
- PT Bank Perkreditan Syariah Adeco	800.000.000	1.100.000.000
- PT Bank Perkreditan Syariah Kota Juang	200.000.000	800.000.000
- PT Bank Syariah Indonesia	500.000.000	-
- PT Bank Perkreditan Syariah Serambi Mekah	800.000.000	-
- PT Bank Perkreditan Syariah Taman Indah Darussalam	250.000.000	850.000.000
Sub Saldo Deposito	4.200.000.000	2.750.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	6.444.632.264	7.540.545.613
Penyesihan Penghapusan Aset Produktif ABA	-	-
Saldo Penempatan Pada Bank Lain - Netto	6.444.632.264	7.540.545.613

Pembiayaan

Saldo Piutang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

Pembiayaan

Saldo Piutang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang		
Pembiayaan Murabahah		
- Pembiayaan Murabahah - Modal Kerja	20.856.223.342	23.572.876.321
- Pembiayaan Murabahah - Konsumsi	9.575.896.272	8.981.798.594
- Pembiayaan Murabahah - PKE	-	-
- Pembiayaan Murabahah - LPM	80.265.145	38.478.948
- Pembiayaan Murabahah - PKTA	24.801.000	37.562.477
- Pembiayaan Murabahah - Ultra Mikro	2.354.375	1.100.000
Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan		
- Pendapatan Margin Murabahah- Modal Kerja	(7.222.248.229)	(8.135.786.402)
- Pendapatan Margin Murabahah - Konsumsi	(3.315.807.169)	(3.173.145.779)
- Pendapatan Margin Murabahah - PKE	-	-
- Pendapatan Margin Murabahah - LPM	(8.979.413)	(3.802.074)
- Pendapatan Margin Murabahah - PKTA	(4.275.106)	(7.129.031)
- Pendapatan Margin Murabahah - Ultra Mikro	(164.104)	(66.667)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pembiayaan		
- PPAP Murabahah Umum	(77.582.710)	(78.211.177)
- PPAP Murabahah Khusus	(51.422.445)	(180.263.431)
- PPAP Musyarakah Khusus	(31.625.000)	(5.456.084)
Saldo Piutang - Netto	19.827.435.958	21.047.955.695
Piutang Transaksi Multijasa		
- Piutang Multijasa	17.070.000	-
- Pendapatan Ditangguhkan Multijasa	(2.772.123)	-
Saldo Piutang Multijasa - Netto	14.297.877	-
Pembiayaan		
Pembiayaan Musyarakah		
- Pembiayaan Musyarakah - Modal Kerja	6.292.666.674	1.083.333.334
Saldo Piutang dan Pembiayaan - Netto	26.134.400.509	22.131.289.029
Berdasarkan Kolektibilitas		
- Lancar	19.616.485.315	14.072.624.365
- Dalam Perhatian Khusus	5.746.250.268	912.717.186
- Kurang Lancar	18.585.219	8.243.042
- Diragukan	87.708.882	43.471.585
- Macet	826.000.980	174.067.641
Saldo Berdasarkan Kolektibilitas	26.295.030.664	15.211.123.819
Berdasarkan Jenis Penggunaan		
- Modal Kerja	20.856.223.342	23.572.876.321
- Konsumsi	9.575.896.272	8.981.798.594
- PKE	-	-
- LPM	80.265.145	38.478.948
- PKTA	24.801.000	37.562.477
- Ultra Mikro	2.354.375	1.100.000
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	30.539.540.134	32.631.816.340

Berdasarkan Jenis Ketrkaitan Penggunaan

- Pihak Terkait	663.335.566	542.349.771
- Pihak Tidak Terkait	25.631.695.098	21.852.869.950
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	26.295.030.664	22.395.219.721

Berdasarkan Surat Keputusan PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante Nomor: 215/KEP-DIR/ BPRS-TCD/ VIII/ 2021, tanggal 19 Agustus 2021 tentang tingkat keuntungan/margin pada prinsip jual beli dan pembiayaan pada prinsip bagi hasil (Murbahah & Mudharabah), memutuskan:

- Pembiayaan Murabahah tingkat keuntungan/Nisbah setara dengan 18% Tahun
- Pembiayaan Mudharabah yakni pembiayaan yang bersifat bagi hasil tingkat keuntungan nisbah Bank setara dengan keuntungan 28.80% Tahun
- Pembiayaan untuk sektor Modal Kerja dan Jasa Maksimum 10 Tahun
- Pembiayaan untuk sektor Konsumtif maksimum 10 Tahun

Perjanjian Kredit Sindikasi

- Perjanjian Pembiayaan AL - Musyarakah an PT. Sapta Sarana Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 99 tertanggal 27 September 2022 yang dibuat oleh Notaris Yusef Hudaya, SH., M.Kn notaris di Bandung. Adapun isi perjanjian Pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

Debitur

- Nama Debitur : PT. Sapta Sarana Sejahtera
- Alamat : Jakarta Pusat
- Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja
- Plafon Kredit : Penyertaan dana awal Nasabah sebesar 42% = Rp 2.299.467.238
Penyertaan dana awal Bank sebesar 58% = Rp 3.200.000.000
Nilai Kegiatan Usaha = Rp 5.299.467.238
- Tujuan Pembiayaan : Dipergunakan untuk Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Outsourcing
- Jangka Waktu : 6 bulan terhitung sejak tanggal 27 September 2022 hingga tanggal 27 Maret 2023
- Nisbah Bagi Hasil : 1. Keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha Nasabah akan dibagi dengan nisbah bagi hasil awal 35% untuk Bank dan 65% untuk Nasabah setelah dipotong biaya - biaya dan Pajak.

	2. Nisbah bagi hasil tersebut diatas berubah - ubah setiap bulan sebagaimana tercantum dalam lampiran 1. 3. Setiap kerugian yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha Nasabah yang tidak diakibatkan oleh kelalaian/ cidera janji Nasabah akan ditanggung secara proporsional berdasarkan besarnya penyertaan Bank dan Nasabah. 4. Bank akan menerima dan mengakui kerugian tersebut setelah menerima, menilai kembali dan menyampaikan hasil penilaiannya secara tertulis kepada Nasabah.
Denda Keterlambatan	: 0.0002 dari jumlah pembayaran kewajiban Nasabah yang tertunggak setiap hari keterlambatan.
Jaminan	: 1. Segala harta kekayaan Nasabah yang dihasilkan dan terkait dengan pembiyaan ini, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak 2. Seluruh tagihan pekerjaan Nasabah terhadap Proyek pekerjaan yang dibiayai oleh Bank 3. Sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02122/Kelurahan Sronдол Wetan tertulis atas nama Sujono.
Biaya – biaya	: 1. Nasabah wajib membayar kepada Bank berupa biaya materai, biaya asuransi, biaya notaris dan biaya lainnya pada setiap penarikan fasilitas pembiayaan. 2. Dalam hal diperlukan jasa lainnya sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, maka segala ongkos dan biaya untuk keperluan tersebut ditanggung oleh Nasabah.
Bank	1. Tuan Fauzan, SE. (Direktur Utama) bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante. 2. Nyonya Sri Aprilliawati Maftukhah (Direktur Utama) bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira. 3. Tuan Rowen (Direktur) bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Vitka Central. 4. Tuan Andri Setiawan, ST., MM. (Direktur) bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Insan Citra.

5. Tuan Syawal, SE.I, (Direktur Utama) bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Bangsa.

b. Perjanjian Pembiayaan AL - Musyarakah an Koperasi Pojok Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 002/BPRS-TCD/SPPP/X/2022, tanggal 24 Oktober 2022 perihal Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan, sebagai Berikut:

Fasilitas	Modal Usaha / Musyarakah
1. Mudharib	Koperasi Pojok Syariah
2. Tujuan	Pembiayaan Talangan Haji
3. Harga Beli Bank	Rp 3.000.000.000
4. Uang Muka (<i>Urbun</i>)	Rp -
5. Pembiayaan Bank	Rp 3.000.000.000
1. BPRS Vitka Central	: Rp 500.000.000
Margin	: Rp 250.000.000
Total Kewajiban	: Rp 750.000.000
Angsuran	: Rp 12.500.000
2. BPRS Sarikat Madani	: Rp 500.000.000
Margin	: Rp 250.000.000
Total Kewajiban	: Rp 750.000.000
Angsuran	: Rp 12.500.000
3. BPRS HIK Insan Cita	: Rp 500.000.000
Margin	: Rp 250.000.000
Total Kewajiban	: Rp 750.000.000
Angsuran	: Rp 12.500.000
4. BPRS HIK Ciledug	: Rp 500.000.000
Margin	: Rp 250.000.000
Total Kewajiban	: Rp 750.000.000
Angsuran	: Rp 12.500.000
5. BPRS Amanah Bangsa	: Rp 500.000.000
Margin	: Rp 250.000.000
Total Kewajiban	: Rp 750.000.000
Angsuran	: Rp 12.500.000
6. BPRS Tengku Chiek Dipante	: Rp 500.000.000
Margin	: Rp 250.000.000

Total Kewajiban : Rp 750.000.000
 Angsuran : Rp 12.500.000

Margin : Rp 1.500.000.000,-
 Total Angsuran : Rp 4.500.000.000,-
 Angsuran : Rp 75.000.000,-
 Jangka Waktu : 60 Bulan, terhitung tanggal penandatanganan Akad Pembiayaan Musyarakah ini (24 November 2022) dan berakhir pada tanggal (24 November 2027)

Biaya – biaya

1. Biaya Administarsi : Rp 6.250.000,-
2. Biaya Pemantauan : Rp 416.66,-
- Total Biaya : Rp 6.666.66,-

Jaminan

1. 1 (satu) Unit kendaraan roda IV, Mitsubishi Xpander 1.5 L, Sport-L 4x2, AT, Nomor Polisi D 1757 VDE, Nomor Rangka MK2NCLPARMJ004841, Nomor Mesin 4A91KAJ8880, No BPKB S-02054124, Tahun 2021 warna Hitam Mika atas nama Koperasi Pojok Syariah.	Rp 265.000.000
2. Nominatif Pembiayaan Haji sebesar Rp 3.536.837.385	Likuidasi 80%
3. (Corporate Guarantee oleh BPRS HIK Parahyangan)	
Total Nilai Likuidasi	Rp 212.000.000

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Saldo penyisihan penghapusan aset produktif merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya pembiayaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal PPAP Pembiayaan *)	263.930.692	249.190.269
Pembentukan tahun berjalan	40.658.962	47.057.588
Hapus buku	(106.927.562)	(18.133.441)
Pemulihan PPAP	(37.031.937)	(14.183.723)
Saldo PPAP Pembiayaan	160.630.155	263.930.692

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Kendaraan	570.745.000	-		552.462.000
- Inventaris Lain	446.935.168	96.785.000	18.283.000	543.720.168
Saldo Harga Perolehan	1.017.680.168			1.096.182.168
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	122.968.706	76.728.012.00	18.282.998.65	181.413.719
- Inventaris Lain	197.615.733	100.279.027.96	14.555.001.11	283.339.760
Saldo Akumulasi Penyusutan	320.584.439	708.028.160	131.351.999	464.753.479
Nilai Buku	697.095.729			631.428.689

Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

2022				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Kendaraan	530.445.000	40.300.000		570.745.000
- Inventaris Lain	478.868.267	91.941.000	123.874.100	446.935.168
Saldo Harga Perolehan	1.009.313.267			1.017.680.168
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	52.634.705	84.801.169	14.467.168	122.968.706
- Inventaris Lain	133.187.422	267.277.288	202.848.977	197.615.733
Saldo Akumulasi Penyusutan	185.822.127	352.078.457	217.316.145	320.584.439
Nilai Buku	823.491.140			697.095.729

Daftar penambahan inventaris 2023

Tgl Perolehan	Keterangan	Harga Perolehan
04/04/2023	Komputer Philips 242U84	7.880.000
03/07/2023	CPU Core I3 8 GB	6.835.000
03/07/2023	Monitor Acer Led	2.250.000
02/08/2023	Hardisk	2.350.000
22/08/2023	Computer Merk Msi	9.730.000
06/10/2023	Samsung Galaxy Tab a8	4.870.000
27/05/2022	Lemari Arsip Pintu Sorong	3.300.000
27/05/2022	Lemari Arsip Pintu Sorong	3.300.000
17/03/2023	Mesin Hitung	25.000.000
27/09/2023	Lemari Arsip 2 Pintu Tarik	3.400.000
27/09/2023	Lemari Arsip 2 Pintu Tarik	3.400.000
27/09/2023	Lemari Arsip 2 Pintu Tarik	3.400.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Hitam Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Hitam Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Hitam Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Hitam Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Hitam Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Hitam Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Merah Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Merah Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Merah Kain	625.000
24/02/2023	Kursi Putar HD Merah Kain	625.000
25/05/2023	Lemari Warna Putih Kaca Biru	1.000.000
27/11/2023	Laptop lenovo ideapad slim 3	10.700.000
28/12/2023	Monitor Msi 24.5 Ips	2.450.000
28/12/2023	Monitor Msi 24.5 Ips	2.450.000
28/12/2023	CPU Core I3	6.700.000
28/12/2023	CPU Core I3	6.700.000

Daftar hapus buku inventaris (Penjualan)

Tgl Penghapusan	Keterangan	Harga Jual
30 Maret 2023	Motor HONDA BL 6748 PAN	5.000.000

Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Aset Lain-lain	2023	2022
- Panjer Rehab Gedung Kantor	91.873.288	29.304.935
- Panjer Biaya Promosi	10.000.000	-
- Panjer Biaya Sewa Gedung Baru	75.833.325	110.833.329
- Panjer Biaya Sewa Kios Kantor	10.000.000	10.000.000
- Panjer Asuransi Kendaraan Kantor	7.551.452	8.982.878
- Panjer Biaya Tambah Daya Listrik	-	30.622.159
- Panjer B.D.D Barang cetakan	5.000.000	5.924.000
- Panjer B.D.D Perbaikan Inventaris	-	2.190.000

- Panjer B.D.D Baju Seragam	-	10.846.200
- Panjer B.D.D Ganti CBS IBA	125.937.506	114.312.502
- Panjer B.D.D Asuransi Gedung	-	2.474.384
- Panjer B.D.D Setup VA BSI	-	8.000.000
- Panjer B.D.D Pembelian Toko	50.000.000	-
- Panjer B.D.D Penyelesaian Lelang	13.995.600	-
- Panjer B.D.D Pembelian APS MOS	11.981.800	-
Biaya Rehab Gedung	-	102.196.132
Asuransi Cash in Safe	896.875	-
Deposit PPOB	10.823.550	-
Panjer PAD – Multi Jasa	110.385	-
Panjer PAD - Murabahah	379.809.508	244.129.046
Panjer PAD - Musyarakah	38.073.634	1.967.746
Saldo Aset Lain – Lain	831.886.923	681.783.311

Perjanjian Sewa Gedung

Surat Perjanjian Sewa Gedung

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa nomor 63 pada tanggal 31 Maret 2021 di hadapan notaris Sri Susilowati, SH notaris di Kabupaten Pidie, adapun isi perjanjian adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama/Pemilik

Nama : Tuan Munirwan
Alamat : Gampong Blang Paseh, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie
Pekerjaan : Pedagang

Pihak Kedua/Penyewa Ruko

Nama : Tuan Fauzan, SE
Alamat : Jalan Kirab Remaja II Nomor 7 Gampong Blang Asan, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie.
Jabatan : Direktur Utama PT BPRS Tengku Chiek Dipante
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT BPR Syariah Tengku Chiek Dipante yang berkedudukan di Kabupaten Pidie.

Objek Sewa :

1. Satu pintu bangunan ruko berlantai 2 (dua) yang terletak, luas serta batas - batas tanah tersebut diurai dalam surat ukur tertanggal 12 Desember 2007 nomor 109/2007, seluas 147M2 terdaftar atas nama Munirwan.
2. Satu Pintu bangunan ruko berlantai 2 (dua) yang dibeli berdasarkan perjanjian jual beli dibawah tangan bermaterai cukup tertanggal 21 Oktober 2019, yang penandatangananannya dihadapan notaris Sri Susilowati, SH dan dilegalisasi dengan nomro 6.004/L/2019 tertanggal 21 Oktober 2019 yaitu Ruko masih melekat didalam Sertifikat Hak Milik Nomor 30 (SISA)/Blok Sawah, yang terletak, luas serta batas - batas tanah tersebut diurai dalam surat ukur tertanggal 15 November 1997 nomor 1649/1997 terdaftar atas nama Hajjah Raliah, Ichwan, Kurniawati, Misbah, Julaini, Januar, Riza, Rona Rahayu dan Al-Abrar.

Masa Sewa : Selama 5 (Lima) tahun dihitung mulai tanggal 01 Maret 2021 S.D 01 Maret 2026.

Biaya Sewa : Rp175.000.000,- (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) atau sebesar Rp35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) per tahun.

Kewajiban Segera

Saldo liabilitas segera per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Kewajiban Segera	2022	2021
- PPh Komisaris & Direktur (PPh 21)	2.763.875	1.877.916
- PPh Pasal 23 - Bagi Hasil Tabungan	1.091.392	1.077.628
- PPh Pasal 23 - Bagi Hasil Deposito	-	526.031
- Titipan Asuransi	33.400.634	11.432.062
- Titipan Dana BPJS	2.686.317	684.756
Saldo Kewajiban Segera	39.942.218	15.598.393

Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan

Saldo Bagi Hasil yang Belum Dibagikan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan		
- Bagi hasil deposito yang belum diambil	62.599.062	89.515.205
Saldo Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	62.599.062	89.515.205

Simpanan

Saldo simpanan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tabungan Wadiah		
- Tabungan Wadiah Lainnya	155.787.422	126.596.794
Tabungan Wadiah Mudharabah		
- Tabungan MDB Simpang Tiga	514.429.540	350.842.486
- Tabungan Mudharabah MFU	153.036	181.804
- Tabungan MDB Berencana	17.662.871	18.843.584
- Tabungan Era Save	3.549.310	5.823.631
- Tabungan MDB Sigli	4.027.268.425	3.928.015.452
- Tabungan Ku	155.315	-
Sub Saldo Simpanan Tabungan	4.719.005.919	4.430.303.750
Simpanan Tabungan Berdasarkan Keterkaitan		
- Terkait	547.871.634	547.871.634
- Tidak Terkait	4.171.134.285	3.882.432.116
Saldo Simpanan Tabungan Berdasarkan Keterkaitan	4.719.005.919	4.430.303.750
Deposito Berjangka		
- Deposito Mudharabah 1 Bulan	1.300.000.000	2.650.000.000
- Deposito Mudharabah 3 Bulan	7.721.000.000	3.166.000.000
- Deposito Mudharabah 6 Bulan	250.000.000	500.000.000
- Deposito Mudharabah 12 Bulan	350.000.000	250.000.000
Sub Saldo Simpanan Deposito Berjangka	9.621.000.000	6.566.000.000
Saldo Simpanan	14.340.005.919	10.996.303.750
Simpanan Deposito Berjangka Berdasarkan Keterkaitan		
- Terkait	2.355.000.000	2.355.000.000
- Tidak Terkait	7.266.000.000	4.211.000.000
Saldo Simpanan Deposito Berjangka Berdasarkan Keterkaitan	9.621.000.000	6.566.000.000

Berdasarkan Surat Keputusan PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante Nomor: 314/KEP-DIR/ BPRS-TCD/ IV/ 2022, tanggal 1 April 2022 tentang tingkat Keuntungan / Nisbah bagi hasil Tabungan dan Deposito, memutuskan:

- a. Tabungan Wadi'ah tidak dipersyaratkan untuk memberikan bagi hasil (Nisbah) bagi Nasabah diserahkan sepenuhnya kebijakan Bank.
- b. Tabungan Mudharabah diberikan bagi hasil dengan Nisbah (18:82) 18% bagi nasabah penyimpan 82% bagi Bank yang dihitung secara professional setiap bulan.
- c. Deposito Mudharabah Mutlaqah dengan rincian Nisbah bagi hasil masing - masing yang diterima Bank dan Deposan Sebagai berikut:

Deposito Mudharabah Mutlaqah	Bank	Deposan
1 Bulan	70%	30%
3 Bulan	65%	35%
6 Bulan	60%	40%
12 Bulan	55%	45%

- d. Deposito Mudharabah Muqayyadah tingkat keuntungan 50 : 50 (50% untuk nasabah, 50% untuk Bank) yang dihitung sesuai dengan keuntungan yang diperoleh pada bulan berjalan.

Simpanan Bank Lain

Saldo simpanan bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tabungan Mudharabah		
- Tabungan MDB BPRS	343.705.472	214.491.708
Deposito Berjangka		
- Deposito Mudharabah 1 Bulan BPRS	1.200.000.000	700.000.000
- Deposito Mudharabah 3 Bulan BPRS	2.700.000.000	2.400.000.000
- Deposito Mudharabah 6 Bulan BPRS	4.650.000.000	5.100.000.000
- Deposito Mudharabah 12 Bulan BPRS	2.000.000.000	700.000.000
- Deposito 3 Bulan BPR	-	1.250.000.000
- Deposito 6 Bulan BPR	4.000.000.000	5.800.000.000
Saldo Simpanan Bank Lain	14.893.705.472	16.164.491.708

Kewajiban Lain - lain

Saldo Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Kewajiban Lain-lain	2023	2022
- PPh Komisaris & Direktur (PPh 21)	-	5.769.578
- PPh Pasal 23 – Bagi Hasil Deposito	-	5.173.814
- Bagi Hasil Deposito yang belum diambil	-	3.773.250
- Dana Setoran Modal - Liabilitas	500.000.000	-
- Pendapatan Non Halal	2.669.561	-
- Titipan Sementara	973.814	-

- Angsuran PMEL	-	-
Saldo Kewajiban Lain-lain	507.416.625	14.716.642

Modal

Saldo modal disetor per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Modal Dasar	200.000.000.000	20.000.000.000
Modal Belum Disetor	(14.371.000.000)	(14.371.000.000)
Saldo Modal Disetor	5.629.000.000	5.629.000.000

Saldo Laba

Saldo laba per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	248.923.178	248.923.178
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	(1.699.106.392)	(2.018.735.971)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	208.687.603	319.629.577
Saldo Laba	(1.241.495.611)	(1.450.183.216)

Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai Mudharib

Pendapatan dari jual beli

Jumlah pendapatan dari jual beli untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan Margin Murabahah

	2023	2022
Pendapatan Margin Murabahah		
- Margin Murabahah - Modal Kerja	2.474.977.294	2.709.477.925
- Margin Murabahah - Konsumsi	1.025.045.392	1.009.620.266
- Margin Murabahah - PKE	-	656.413
- Pendapatan Margin Murabahah - LPM	18.555.724	5.243.974
- Pendapatan Murabahah - PKTA	9.064.355	4.112.477
- Pendapatan Margin Murabahah - Ultra Mikro	3.554.407	133.333
- Pendapatan Accrual Musyarakah	36.105.888	1.967.746
- Pendapatan Accrual Murabahah	135.680.462	244.129.046
- Pendapatan Accrual Multijasa	110.385	-
- Bagi Hasil Musyarakah Modal Kerja - Buka	531.398.285	35.333.334
- Pendapatan Margin Multijasa - Umrah	3.539.877	-
Sub Jumlah Pendapatan Margin Murabahah	4.238.032.069	4.010.674.514

2) Potongan Pelunasan Murabahah		
- Potongan Pelunasan Murabahah- Modal Kerja	-	(273.038.413)
- Potongan Pelunasan Murabahah- Konsumsi	-	(85.940.063)
Sub Jumlah Pendapatan Margin Multijasa	-	(358.978.476)
Jumlah Pendapatan dari Jual Beli	4.238.032.069	3.651.696.038

Pendapatan Bagi Hasil

Jumlah pendapatan bagi hasil untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Bagi Hasil Dari Bank Lain

- Pendapatan Bagi Hasil Giro Bank Syariah	2.157.849	917.033
- Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Bank Syariah	47.278.301	37.037.226
- Pendapatan Bagi Hasil Deposito Bank Syariah	284.504.931	189.153.776
Saldo Pendaatan Bagi Hasil	333.941.081	227.108.035

Pendapatan Usaha Lain

Jumlah pendapatan usaha lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Usaha Lain	2023	2022
- Kelebihan Kas	3.354	3.859
- Pendapatan Administrasi Murabahah	269.427.000	351.667.637
- Pendapatan Administrasi Multijasa	630.000	-
- Pendapatan Administrasi Tabungan Mudharabah	49.872.937	46.889.668
- Pendapatan Administrasi Musyarakah	61.500.000	9.250.000
- Pendapatan Pokok Dihapus Buku	40.734.300	15.684.000
- Pendapatan Margin Dihapus Buku	216.700	1.500.000
- Pendapatan PeB Permata Syariah	494.381	6.144.469
- Pendapatan Pemulihan Pembentukan PPAP	37.031.937	-
- Pendapatan Action Bank Aceh	505.031	-
- Pendapatan Fee Dari Capella	-	2.400.000
- Pendapatan Adendum	100.000	-
- Pendapatan Fee PPOB	15.709	-
- Pendapatan Fee Notaris	13.282.249	19.729.000
- Pendapatan Fee Asuransi	7.080.464	28.348.602
- Pendapatan Fee Dari Toko Elektronik	200.000	500.000
- Pendapatan Virtual Account	220.000	46.829
- Pendapatan Roya	1.450.000	50.000
- Pendapatan Pemantauan Sindikasi	-	416.666
- Pendapatan CMS BSI	7.075.537	902.019
- Pendapatan Operasional Lainnya	6.417.720	-
Jumlah Pendapatan Usaha Lain	496.257.319	483.532.749

Beban Bagi Hasil

Jumlah beban bagi hasil untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana Pihak Ketiga		
- Bagi Hasil Tabungan MDB Sigli	79.684.266	66.086.555
- Bagi Hasil Tabungan MDB Beureunuen	377.795	498.995
- Bagi Hasil Tabungan MDB Save	97.098	181.405
- Bagi Hasil Tabungan MDB Simpang Tiga	7.976.451	8.035.528
- Bagi Hasil Tabungan MFU	3.465	5.076
- Bagi Hasil TabunganKu	315	-
- Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	41.267.288	152.640.166
- Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	196.927.931	166.753.428
- Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	6.054.560	34.261.370
- Bagi Hasil Deposito 12 Bulan	14.992.161	14.668.654
- Bonus Deposito MDH Perorangan	189.520.617	246.949.245
Jumlah Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana Pihak	536.901.947	690.080.422
Bagi Hasil Pembiayaan Dari Bank		
- Bagi Hasil Tabungan Bank Lain	5.511.752	4.183.417
- Bagi Hasil Deposito Bank Syariah	411.849.954	314.020.809
- Bagi Hasil Deposito BPR	216.541.375	346.179.723
- Bonus Deposito MDH Bank Lain	549.007.102	45.078.642
Jumlah Bagi Hasil Pembiayaan Bank	1.182.910.183	709.462.591
Lain		
Jumlah Beban Bagi Hasil	1.719.812.131	1.399.543.013

Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Jumlah beban Penyisihan Panghapusan Aset Produktif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Beban PPAP Piutang Murabahah	-	-
- Beban PPAP Piutang Murabahah - Modal Kerja	40.658.962	37.102.449
- Beban PPAP Piutang Musyarakah - Modal Kerja	7.377.249	5.500.000
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset	48.036.211	42.602.449

Beban Pemasaran

	2023	2022
- Promosi Periklanan	47.875.000	85.845.966
- Kegiatan Canvassing	-	2.436.000
- TCD Peduli	2.314.000	-
Jumlah Beban Pemasaran	50.189.000	88.281.966

Beban Administrasi dan Umum

Jumlah beban administrasi dan umum untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Beban Tenaga Kerja	2023	2022
- Gaji Direksi	398.963.877	310.513.214
- Gaji Karyawan	625.598.855	409.999.350
- Gaji Honorer	194.829.621	292.827.675
- Tunjangan Jabatan	-	92.537.838
- Uang Lembur	12.663.000	13.695.400
- Tunjangan Insentif Karyawan	44.974.311	-
- Honorarium Dewan Komisaris	128.362.500	101.640.000
- Honorarium Dewan Pengaws Syariah	57.697.500	25.410.000
- Tunjangan Kesehatan	126.829.578	91.850.629
- Tunjangan Hari Raya	113.886.526	77.834.334
- Pakaian Dinas	12.411.200	4.730.200
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.716.216.968	1.421.038.640

Beban Pendidikan dan Pelatihan

- Pendidikan Intern Komisaris	13.650.560	-
- Pendidikan Intern Direksi	43.491.440	18.886.600
- Pendidikan Intern Karyawan	104.675.982	27.205.000
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah	9.463.805	3.550.000
Sub Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	171.281.787	49.641.600

Beban Penyusutan

- Penyusutan Kendaraan	76.728.012	75.888.416
- Penyusutan Inventaris kantor	100.279.028	81.932.722
- B e b a n Amortisasi	-	12.387.410
Sub Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	177.007.040	170.208.548

Beban Asuransi

- Beban Premi Dalam Rangka Penjaminan	56.612.350	40.699.004
---------------------------------------	------------	------------

- Beban Premi Asuransi	83.515.735	60.234.511
- Asuransi Cash	640.625	10.694.676
- Pungutan OJK	18.313.497	3.464.125
- Iuran FK-IJK	1.500.000	-
- Beban Asuransi Kendaraan	6.366.426	10.000.000
- Beban Asuransi Gedung	2.474.384	-
Sub Jumlah Beban Asuransi	169.423.017	125.092.316

Beban Sewa

- Beban Sewa Gedung	35.000.004	35.000.000
- Beban Sewa Lainnya	21.995.660	9.299.592
Sub Jumlah Beban Sewa	56.995.664	44.299.592

Beban Pajak Non PPh

- Beban Pajak Kendaraan	8.260.000	11.727.955
Sub Jumlah Beban Pajak Non PPh	8.260.000	11.727.955

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

- Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	25.666.400	25.230.450
- Pemeliharaan/Perbaikan Inventaris	24.163.337	34.817.418
- Pemeliharaan/Perbaikan Program Komputer	-	10.014.150
- Pemeliharaan CBS IBA	8.998.346	13.684.671
- Pemeliharaan VA BSI & Permata	13.249.053	2.000.000
Pembelian CBS IBA	19.374.996	-
Pembelian APS MOS	3.153.105	-
Sub Jumlah Beban Asuransi	94.605.237	85.746.689

Beban Barang dan Jasa	2023	2022
- Alat Tulis Kantor	15.570.000	21.702.000
- Barang Cetak/Stensilan	25.329.000	23.026.000
- Listrik, Gas & Air	35.232.750	31.426.750
- Kawat, Telepon, Dll	18.546.849	15.303.317
- Majalah Surat Kabar Dll	735.000	774.000
- Perangko, Materai & Benda Pos	9.958.600	3.183.350
- Konsumsi	9.674.600	17.019.400
- Bensin & Silinder	55.963.137	53.132.000
- Biaya Kantor & Lainnya	27.760.924	32.506.337
- Biaya Foto Copy	110.800	1.006.000
- Biaya Perjalanan Dinas	123.796.673	105.431.950
- Biaya Sewa System Bios	-	3.750.000
- Biaya Survey Lapangan	21.759.116	17.163.000

- Biaya Penambahan Daya Listrik	30.622.159	6.580.038
- Biaya Rapat/Pertemuan	6.980.200	14.291.490
- Biaya Balik Nama	-	10.606.668
- Biaya Rups/Rapat Dewan Pengawas	3.717.000	5.140.400
- Biaya KAP	17.367.107	18.977.542
- Biaya Perubahan Anggaran Dasar	-	5.500.000
- Biaya Pengurusan Surat-Surat Perusahaan	500.000	3.500.000
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	403.623.915	390.020.242
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.797.413.628	2.297.775.582

Beban Usaha Lain

Jumlah beban usaha lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Beban Operasional Lainnya

- Biaya Transfer	1.260.000	1.992.600
- Biaya Tamu	7.931.400	5.563.060
- Biaya Penagihan Pembiayaan Bermasalah & HB	9.748.500	965.000
- Biaya Administrasi Bank	510.000	385.500
- Biaya Insentif Atas Realisasi Pembiayaan	43.214.600	47.430.956
- Biaya Insentif Deposito & Tabungan	13.500.000	11.480.000
- Biaya Insentif	1.764.250	4.077.000
- Biaya Fee Leader Bank Sindikasi	-	1.250.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	129.665.430	90.049.781

Pendapatan (Beban) Non Usaha

Pendapatan Non Usaha

Jumlah pendapatan non usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan keuntungan penjualan asset tetap dan inventaris	4.999.999	200.000
Sub Jumlah Beban Sewa	4.999.999	200.000

Beban Non Usaha

Jumlah pendapatan non usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp119.426.466 sedangkan tanggal 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp103.257.720

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp114.426.467 sedangkan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp103.057.720

Taksiran Pajak Penghasilan

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh manajemen, perusahaan tidak membentuk taksiran pajak penghasilan meskipun ditahun berjalan laba tetapi secara akumulasi perusahaan masih mengalami kerugian. Terkait hal ini, manajemen telah melakukan komunikasi dengan pihak Kantor Pelayanan Pajak.

Informasi pembiayaan kepada pihak yang mempunyai hubungan terkait:

No	Nama	Nomor Akad	Saldo
1	Mirza Irwansyah	7820/MBH/XII/2023	100.000.000
2	Murdani	7755/MBH/X/2023	116.666.666
3	Zuhrina Ervina	7518/MBH/IX/2022	110.215.272
4	Fauzan	7644/MBH/IV/2023	179.166.664
5	Fauzan	7378/MBH/V/2022	54.374.999
6	Rusda	7388/MBH/V/2022	39.966.673
7	Rusda	7625/MBH/III/2023	12.679.723
8	Tabrawi	7779/MBH/XI/2023	48.722.930
9	Zuhrina Ervina	7471/MBH/VIII/2022	1.542.639
	Total		663.335.566

Informasi simpanan tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan terkait :

No	Nama	No Rekening	Saldo
1	Mirza Irwansyah	1100101023	491.595.611
2	Dr Amri Fatmi Lc MA	1050100035	30.507.000
3	Marlinda	1010101978	30.403
4	Rusda	1200100175	2.341.333
5	Salsabila Haura Azkia	1200103965	191.775
6	Dra Maryam Ibrahim	1200107072	-
7	Rosalina Yulianti	1200107084	33.745.790
8	Yulita Fairina Susanti	1200107096	33.748.107
9	Siti Fajar Suryani	1200107102	34.051.417
10	Al Yasa Abubakar	1200113904	84.296.208
11	Zuhrina Ervina	1200114143	2.296.975

12	Fauzan	1200115560	251.054
13	Fitriana	1200115615	134.256
14	Murdani	1200115858	92.024
15	Siska Handayani	1200115870	20.059.529
16	Ananda Puteri Wahyuni	1200116358	11.254.351
17	Izziah Ibrahim	1200117922	62.676
18	Tabrawi	1200120300	1.873.474
19	Naufal Irfansury Uhaedi	1200120404	34.406.564
20	M Djalil	1200120440	18.965.072
21	Riva Raininza	1200121296	26.024.067
22	Ananda Puteri Wahyuni QQ Arisan	1200121663	233.797
	Saldo Tabungan		826.161.483

Informasi simpanan deposito berjangka kepada pihak yang mempunyai hubungan terkait :

No	Nama	No Rekening	Saldo
1	Al Yasa Abubakar	3010101065	50.000.000
2	Dra Maryam Ibrahim	3020100203	500.000.000
3	Dra Maryam Ibrahim	3020100215	500.000.000
4	Mirza Irwansyah	3020100321	250.000.000
5	M Djalil	3020100604	150.000.000
6	Mirza Irwansyah	3040100117	50.000.000
7	Siti Fajar Suryani	3040100131	50.000.000
8	Yulita Fairina Susanti	3040100142	50.000.000
9	Rosalina Yulianti	3040100154	50.000.000
10	Naufal Irfansury Uhaedi	3040100166	50.000.000
11	M Djalil	3300100077	100.000.000
12	Tabrawi	3300100053	200.000.000
13	Fitriana	3300100075	100.000.000
14	Fitriana	3300100076	120.000.000
	Jumlah		2.220.000.000

5) **Komitmen dan Kontijensi**

Laporan Komitmen dan Kontijensi
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante
Tanggal 31 Desember 2023

No.	ASET	Posisi 31 Des 2023	Posisi 31 Des 2022
I.	TAGIHAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
	2. Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	288.667	16.667
	2. Lainnya	-	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI		
	1. Jaminan atau Garansi (<i>Kafalah</i>) yang Diterima	-	-
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	195.800	-
	3. Lainnya	-	-
IV.	LAINNYA		
	1. Aset Produktif yang Dihapus Buku		
	a. Aset Produktif	1.714.214	1.599.909
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	313.310	272.528
	2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	-
	3. Penerusan Dana (<i>Chanelling</i>)	325.251	325.251

6) Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante
Tanggal 31 Desember 2023

(Dalam ribuan rupiah)

No.	URAIAN	Posisi 31 Desember 2023	Posisi 31 Desember 2022
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1.	Penerimaan Dana Zakat yang berasal dari :		
	a. Intern BPRS	-	-
	b. Ekstern BPRS	-	-
	Total Penerimaan	-	-
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
	b. Badan Amil Zakat	-	-
	Total Penyaluran	-	-
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf yang berasal dari :		
	a. Intern BPRS	-	-
	b. Ekstern BPRS	-	-
	Total Penerimaan	-	-
2.	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain*	-	-
	Total Penyaluran	-	-

*) Disebutkan nama lembaga atau pihak.

7) Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

**Sumber dan Penyaluran Penggunaan Dana Kebajikan
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante
Tanggal 31 Desember 2023**

(Dalam ribuan rupiah)

No.	URAIAN	Posisi 31 Desember 2023	Posisi 31 Desember 2022
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	5,770	8,260
2.	Penerimaan Dana Kebajikan :		
	a. Infak dan Sedekah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Penerimaan Non Halal	-	-
	d. Lainnya	-	-
Total Penerimaan		0	0
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	3,100.00	2,490
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-
Total Penggunaan		3,100	2,490
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	-3,100	-2,490
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	2,670	5,770

1. Opini Akuntan Publik

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) di Indonesia.

Basis Opini

Perusahaan dalam hal ini belum membentuk Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan 2.r serta BAB 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi

opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Drs Henry & Sugeng

Drs. Henry Susanto, Akt., CPA., CA., CPI

NRAP 0067

Yogyakarta, 29 Maret 2023

2. Disclosure

1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah) mengacu pada SAK ETAP dan Standar Akuntansi Perbankan Syariah (SAK Syariah), Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) serta ketentuan lain yang ditetapkan OJK sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan Akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan Bagi Hasil aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas
- Biaya historis (*Historis cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau Liabilitas antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat pada bank umum.

1) Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2) Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3) Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPRS dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4) Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bagi hasil sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5) Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPRS pada bank umum syariah, unit usaha syariah dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

e. Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dan :

- Dijual dengan akad murabahah
- Disalurkan dalam akad salam atau salam paralel
- Aset istimewa yang telah selesai tapi belum diserahkan Bank kepada pembeli akhir.

Persediaan diukur dengan menggunakan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Piutang

Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi penyisihan penghapusan piutang dan pendapatan margin yang ditangguhkan. Piutang yang diberikan merupakan jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang ijarah atas jasa adalah ijarah dimana obyek ijarah adalah manfaat yang bukan berasal dari aset berwujud. Transaksi ijarah atas jasa dikenal dengan istilah pembiayaan multijasa. Manfaat (jasa) yang bisa diijarahkan, antara lain, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa pariwisata. Dalam melakukan transaksi multijasa, bank melakukan akad ijarah dengan pihak pemasok dan kemudian melakukan akad ijarah lebih lanjut dengan nasabah.

Perolehan aset ijarah atas jasa diamortisasi sesuai dengan jangka waktu akad ijarah bank dengan pemasok. Perlakuan akuntansi transaksi multijasa mengikuti alumni untuk ijarah dengan skema sewa dan sewa-lanjut. Perolehan aset ijarah atas jasa diakui sebagai aset ijarah pada saat perolehan hak atas jasa sebesar biaya yang terjadi.

Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagai atau seluruh kredit yang diberikan.

Piutang dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan kredit.

g. Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan terdiri dari mudharabah dan musyarakah dinyatakan sebesar pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset non – kas kepada pengelola dana dikurangi dengan penyisihan penghapusan pembiayaan.

Pembiayaan mudharabah yang diberikan dalam bentuk kas diukur sejumlah uang yang diberikan bank pada saat pembayaran, dan pembiayaan aset non kas diukur sebesar nilai wajar aset non kas pada saat penyerahan, dan selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset non kas diakui sebagai keuntungan atau kerugian, dan beban yang terjadi sehubungan dengan mudharabah tidak dapat diakui sebagai pembiayaan mudharabah kecuali disepakati bersama.

Pembiayaan musyarakah yang diberikan dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan, dan aset non kas dinilai sebagai nilai wajar dan jika terdapat selisih antar nilai wajar dan nilai buku aset non kas, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank pada saat.

penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang diberikan menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Pembiayaan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa pembiayaan tersebut sudah tidak akan terjadi lagi. Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapuskan diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan pembiayaan.

h. Penyisihan penghapusan Aset Produktif

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Kebijakan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.03/2019 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

BPRS wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah persentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
2. PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar :
 - a. 0,5% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.
 - 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
 - 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022.

- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi agunan.

Pembentukan PPAP untuk Aset Produktif dalam bentuk pembiayaan ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna dan Pembiayaan Multijasa dihitung berdasarkan saldo harga pokok;
- b. Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Qardh dihitung berdasarkan saldo baki debet; dan
- c. Pembiayaan Ijarah dan Pembiayaan IMBT dihitung berdasarkan tunggakan porsi pokok sewa.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh pembiayaan yang diberikan.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan kerugian aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat distribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset ditukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan untuk penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (Kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

k. Aset Tidak Terwujud

Aset Tidak terwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Adapun jenis instrumen yang dirinci menurut Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2019 Tentang Laporan Bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain :

1) Premi penjaminan LPS dibayar dimuka

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu premi yang telah dibayar kepada LPS namun belum dibebankan sebagai biaya pada tanggal laporan.

2) Imbalan yang akan diterima

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu imbalan dari penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*), imbalan dari piutang, dan pembiayaan yang diberikan dengan kualitas selain kualitas kurang lancar, diragukan dan macet yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya hingga tanggal laporan. Dalam hal kualitas dari aset produktif telah diklasifikasikan sebagai non-*performing* (imbalan dari penempatan dana pada bank lain dengan kualitas kurang lancar dan macet serta imbalan dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet), imbalan yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya harus dibatalkan dengan melakukan jurnal balik, dan selanjutnya tagihan atas imbalan dilaporkan dalam rekening

administratif pos pendapatan dalam penyelesaian. Imbalan yang akan diterima dirinci atas :

- a) Penempatan pada bank lain
 - b) Piutang
 - Murabahah
 - Istishna
 - Multijasa
 - Qardh
 - c) Pembiayaan bagi hasil
 - Mudharabah
 - Musyarakah
 - Lainnya
 - d) Pembiayaan sewa
- 3) Uang muka pajak
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu jumlah pajak penghasilan yang telah dibayar namun belum dibebankan sebagai biaya pada periode akuntansi yang bersangkutan, antara lain kelebihan pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan tahunan periode tahun sebelumnya.
- 4) Biaya dibayar di muka
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya dan masa manfaatnya telah diperjanjikan sejak awal, antara lain premi asuransi dibayar di muka dan sewa dibayar di muka.
- 5) Aset Pajak Tahunan
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu umlah pajak penghasilan terpulihkan (*revocable*) pada periode akuntansi mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian.
- 6) Tagihan kepada Perusahaan Asuransi
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu jumlah ganti rugi yang akan diterima dari perusahaan asuransi, antara lain jumlah ganti rugi dari BUMN atau BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan atau perusahaan asuransi lain dalam hal pembiayaan terhadap nasabah yang dijamin mengalami gagal bayar.
- 7) Lainnya
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset lain yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 sampai dengan angka 6, antara lain *commemoratives* atau *commemoratives notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adlah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan

Kewajiban yang berasal dari dana bagi hasil yang ditempatkan oleh pihak lain dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk antara lain tabungan wadiah.

Wadiah adalah titipan bank lain yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila bank penitip menghendaki dananya kembali. Bank yang menerima titipan bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

Tabungan Wadiah adalah titipan bank lain pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dengan kuitansi, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

p. Liabilitas Kepada Bank lain (Pinjaman)

Pinjaman yang diberikan terdiri dari qarh dan rahn dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan penghapusan pembiayaan. Pembiayaan mudharabah yang diberikan merupakan kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Pembiayaan musyarakah yang diberikan merupakan kerjasama antara dua belah pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

q. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas liabilitas pajak penghasilan BPRS setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek
- Kewajiban imbalan pascakerja
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya
- Kewajiban pasangan pemutusan kerja

s. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Liabilitas lain-lain antara lain dana yang diterima BPRS dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1) Modal disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan :

- a) Jumlah uang yang diterima.
- b) Setoran sahan dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan komisaris atau nilai kesepakatan dewan Komisaris dan penysetor aset Non-kas.

Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun *Agio Saham*.

2) Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran odal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat :
 - a) dilakukan oenambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima.
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.

3) Modal sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal-Ekuitas

Dana Setoran Modal-Ekuitas (DSM-Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil kerekening BPRS di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk

dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat anggota Maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari Liabilitas (DSM-Liabilitas) ke Ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Suplus Revaluasi Aset Tetap

Suplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi :

- a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- c) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - Laba rugi periode berjalan.

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPRS. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan operasional lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPRS.

1) Pendapatan Margin Murabahah

Untuk transaksi yang dilakukan secara non-tunai, maka keuntungan diakui secara proporsional sesuai anggaran yang jatuh tempo selama masa akad. Biaya transaksi diakui selaras dengan pengakuan keuntungan murabahah.

2) Pendapatan netto salam paralel

Pendapatan netto salam paralel diakui saat penyerahan barang kepada nasabah sebesar selisih antara jumlah kas yang diserahkan kepada pemasok dan jumlah kas yang diterima dari nasabah.

3) Pendapatan netto Itishna paralel

Selisih antara nilai akad dan nilai pemesanan barang yang diakui secara proporsional selama masa akad, termasuk biaya transaksinya.

4) Penghasilan dari sewa

Pendapatan sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada nasabah.

Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset ijarah diakui pada saat pelepasan sebesar selisih harga jual dan nilai tercatat aset ijarah.

Beban yang terkait dengan pengelolaan aset ijarah, antara lain beban penyusutan dan amortisasi, beban pemeliharaan, dan beban sewa ijarah (transaksi ijarah-lanjut), diakui sebagai pengurang penghasilan dari sewa.

5) Pendapatan dari bagi hasil

Pendapatan bagi hasil diakui pada saat Bank menerima laporan periodik atas usaha yang telah dilakukan oleh nasabah, baik keuntungan maupun kerugian.

6) Pendapatan usaha utama lain

Pendapatan dari pinjaman Qardh diakui pada saat diterima dari nasabah. Pendapatan lain.

7) Hak pihak ketiga atas bagi hasil

Hak pihak ketiga atas bagi hasil diakui sebagai pengurang pendapatan yang merupakan porsi Bank sebagai Mudharib.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPRS.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan Liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

z. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan kena pajak pada satu periode.

No. ML06/2024/III/26/PST

Kepada:

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tengku Chiek Dipante

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPRS Tengku Chiek Dipante untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Belum Terdapat Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Kondisi:

Dalam struktur organisasi PT BPRS Tengku Chiek Dipante belum terdapat Unit Perlindungan Konsumen, sehingga BPR belum memenuhi prinsip-prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat, melalui pelayanan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien.

Dasar Ketentuan:

POJK Nomor 06/POJK.07/2022 pasal 46 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.

POJK ini mewajibkan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk memenuhi prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data konsumen serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien.

Rekomendasi:

Untuk kedepannya, sebaiknya PT BPRS Tengku Chiek Dipante membentuk unit Perlindungan Konsumen guna memenuhi peraturan OJK tersebut, agar membuat

nasabah PT BPRS Tengku Chiek Dipante lebih nyaman dalam menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS.

Tanggapan BPRS:

PT BPRS Tengku Chiek Dipante akan membentuk unit Perlindungan Konsumen guna memenuhi POJK, dan diharapkan dengan adanya unit Perlindungan Konsumen tersebut akan membuat nasabah PT BPRS Tengku Chiek Dipante lebih nyaman dalam menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS dan dengan demikian akan menambah rasa percaya dari nasabah sehingga akan menggunakan produk dari BPRS secara berkelanjutan.

2. *Standart Operating Procedur*

Kondisi:

Terdapat beberapa SOP yang perlu dimutakhirkan, terutama SOP mengenai pembiayaan. Dalam SOP pembiayaan belum mengatur secara spesifik mengenai perhitungan kemampuan membayar kembali debitur melalui bukti-bukti transaksi keuangan dan dokumen-dokumen terkait (contoh: faktur penjualan, faktur pembelian, mutasi rekening dan sebagainya). Dikhawatirkan perhitungan kemampuan membayar debitur kurang bisa diyakini, sehingga dapat menimbulkan penambahan kredit macet dikemudian hari.

Dasar Ketentuan:

POJK Nomor 33/POJK.3/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, BAB II, Pasal 4 nomor 3 point a.

Rekomendasi:

Sebaiknya BPRS memutakhirkan dan menspesifikan SOP yang dimiliki BPRS dan disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, terutama SOP Pembiayaan Bab 5 no 2.a point 5).

Tanggapan BPRS:

BPRS akan melakukan pemutakhiran agar lebih menspesifikasikan mengenai perhitungan kemampuan membayar dari debitur yang dibuktikan dengan transaksi keuangan dan dokumen-dokumen terkait.

3. *Akad Pembiayaan*

Kondisi:

Pada saat pengecekan sampling akad pembiayaan, terdapat akad pembiayaan yang belum sesuai dengan SEOJK, yaitu form perjanjian kredit harus memuat klausul "PERJANJIAN INI TELAH DISESUAIKAN DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERMASUK KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN".

Dasar Ketentuan:

SEOJK No.13/SEOJK.07/2014 tentang Perjanjian Baku

Rekomendasi:

Untuk kedepan sebaiknya form akad pembiayaan disesuaikan dengan form baku sesuai SEOJK yang berlaku.

Tanggapan BPRS:

Dalam form akad pembiayaan telah dimuat klausul "PERJANJIAN INI TELAH DISESUAIKAN DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERMASUK KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN" sehingga dianggap telah sesuai dengan form baku SEOJK yang berlaku.

4. Simpanan

Kondisi

Saldo Simpanan per 31 Desember 2023 sebagai berikut::

Keterangan	Rupiah	Prosentase (%)
Tabungan	Rp 5.062.711.391	17,32%
Deposito Berjangka	Rp 24.171.000.000	82,68%
Jumlah	Rp 29.233.711.391	100,00%

Prosentase komposisi pendanaan didominasi deposito berjangka sebesar 82,68% yang merupakan dana mahal.

Rekomendasi:

Disarankan untuk kedepannya proporsi pendanaan dapat menjadi pertimbangan dan perhatian dari manajemen agar dapat lebih mengefisienkan biaya dari BPRS.

Tanggapan BPRS:

PT BPRS Tengku Chiek Dipante akan terus berupaya untuk meningkatkan Tabungan (Dana Murah) dan memperhatikan proporsi pendanaan agar dapat mengefisiensikan biaya dari BPRS.

5. Aset Tetap dan Inventaris

Kondisi:

Pada pemeriksaan fisik aset tetap terdapat aset tetap yang sudah rusak namun masih dimasukkan dalam daftar aset tetap & inventaris.

Dasar Ketentuan:

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
Bab 15 Tentang Aset Tetap

Rekomendasi:

Aset tetap dan inventaris yang kondisinya rusak atau tidak dipakai lagi sebaiknya dikeluarkan dalam daftar aset tetap dengan cara penghapusbukuan agar nilai aset yang tercantum dalam laporan keuangan lebih relevan.

Tanggapan BPRS:

PT BPRS Tengku Chiek Dipante akan mengeluarkan aset tetap yang kondisinya rusak atau tidak dipakai lagi dari daftar aset tetap & inventaris agar nilai aset yang tercantum dalam laporan keuangan lebih relevan.

Penutup

Demikian Laporan Tahunan untuk Tahun 2023 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memantau serta membina perkembangan PT. BPRS Tengku Chiek Dipante (Bank TCD Syariah).

Sigli, 04 April 2024
PT. BPRS Tengku Chiek Dipante


Fauzan, SE
Direktur Utama


Rusda
Direktur

Mengetahui,
Dewan Komisaris


Mirza Irwansyah
Komisaris Utama


Tabrawi
Komisaris